

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Tindak Pidana Pemalsuan Dokumen Sertifikat Keterampilan Pelaut (Studi Putusan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Kelas 1-A Nomor: 1751/Pid.B/2018/PN.Plg)**, di dalam putusan ini terhadap terdakwa Kiki Bin Lakui alias KK dijatuhi sanksi pidana selama 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan penjara dan dibebankan biaya perkara Rp5.000,00 (lima ribu rupiah) di mana terdakwa tersebut telah melanggar ketentuan Pasal 263 ayat (2) KUHPid tentang tindak pidana pemalsuan surat pada umumnya. Di dalam ketentuan Pasal 263 ayat (2) KUHPid tersebut bagi pelaku perbuatannya diberikan sanksi pidana maksimal 6 (enam) tahun penjara. Adapun dua fokus yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu *pertama*: bagaimanakah dasar pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Kelas I-A dalam Putusan Nomor: 1751/Pid.B/2018/PN.Plg tentang pemalsuan dokumen sertifikat keterampilan pelaut, dan *kedua*: bagaimanakah tinjauan hukum pidana Islam terhadap Putusan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Kelas I-A Nomor: 1751/Pid.B/2018/PN.Plg tentang pemalsuan dokumen sertifikat keterampilan pelaut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Kelas I-A dalam Putusan Nomor: 1751/Pid.B/2018/PN.Plg tentang pemalsuan dokumen sertifikat keterampilan pelaut dan untuk mengetahui tinjauan hukum pidana Islam terhadap Putusan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Kelas I-A Nomor: 1751/Pid.B/2018/PN.Plg tentang pemalsuan dokumen sertifikat keterampilan pelaut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *yuridis normatif* atau penelitian hukum kepustakaan (*Library Research*). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *data kualitatif*, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *data primer* yang diperoleh dari studi kepustakaan, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan menguraikan serta menganalisis bahan-bahan kepustakaan yang berkaitan dengan putusan Hakim tentang tindak pidana pemalsuan dokumen sertifikat pelaut, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, dasar pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Kelas 1-A dalam Putusan Nomor: 1751/Pid.B/2018/PN.Plg tentang Pemalsuan Dokumen Sertifikat Keterampilan Pelaut telah memenuhi aspek-aspek pertimbangan Hakim, baik dari aspek *yuridis*, aspek *sosiologis*, maupun aspek *filosofis*. Adapun dari aspek *yuridis* telah diperoleh berdasarkan dakwaan penuntut umum, penjelasan dari keterangan para saksi dan keterangan terdakwa, barang-barang bukti, serta penerapan pasal dalam peraturan perundang-undangan terkait perkara yang dilakukan terdakwa. Kemudian dari aspek *sosiologis* diperoleh dengan memperhatikan hal-hal memberatkan dan hal-hal meringankan yang berkaitan dengan kondisi-kondisi dari terdakwa. Sementara dari aspek *filosofis*, Hakim telah memberikan sisi keadilan bagi terdakwa dengan melihat hal-hal meringankan bagi

terdakwa sehingga sisi keadilan tidak hanya dirasakan oleh korban tetapi dapat juga dirasakan oleh terdakwa. *Kedua*, tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Putusan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Kelas 1-A Nomor: 1751/Pid.B/2018/PN.Plg tentang Pemalsuan Dokumen Sertifikat Keterampilan Pelaut bahwa dalam aturan Hukum Pidana Islam terhadap kasus ini termasuk dalam kategori *jarimah ta'zir* sehingga penerapan sanksinya yaitu sanksi *Ta'zir* yang diberikan bagi pelakunya berupa jilid dan pengasingan, hal ini sesuai dengan kebijakan Khalifah 'Umar Ibnu al-Khattab ra., dengan menghukum pelaku pemalsuan Al-Qur'an dan Stempel Bait al-Mal.

Kata Kunci: Hukum Pidana Islam, Tindak Pidana, Pemalsuan Surat, Pemalsuan Dokumen Sertifikat Kepelautan.